

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMK SWASTA HKBP PEMATANG SIANTAR T.A 2021/2022

MELKI R I TURNIP¹ SOTARDUGA SIHOMBING², LEO SIMATUPANG³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

*email : melkitrnp@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2021-11-16

Revised : 2021-11-22

Accepted : 2021-11-22

KEYWORD

study habits, learning facilities, learning outcomes

KATA KUNCI

kebiasaan belajar, fasilitas belajar, hasil belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of study habits and learning facilities of class XI students on economic subjects at HKBP Pematang Siantar Private Vocational School T.A 2021/2022. Quantitative type research. The sampling technique in this study was a random sampling technique with a total sample of 60 students in class XI of the HKBP Pematang Siantar Private Vocational School T.A 2021/2022. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data obtained is in the form of student response questionnaire data on learning habits and student learning facilities to see student learning outcomes during learning. The instrument used is a questionnaire of learning habits and learning facilities. The hypothesis test used is the partial t test. The results showed that there was an effect of study habits and learning facilities of class XI students on economic subjects at HKBP Pematang Siantar Private Vocational School T.A 2021/2022, this is indicated by the results of the t test that the researchers have conducted, namely the tcount value $X_1 (2.1377)$, greater than the ttable at the 5% significance level (2.0009), indicating H_1 is accepted and H_0 is rejected.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Swasta HKBP Pematang Siantar T.A 2021/2022. Penelitian berjenis kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* dengan jumlah sampel 60 siswa kelas XI SMK Swasta HKBP Pematang Siantar T.A 2021/2022. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data angket respon siswa terhadap kebiasaan belajar dan fasilitas belajar siswa untuk melihat hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan adalah angket kebiasaan belajar an fasilitas belajar. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Swasta HKBP Pematang Siantar T.A 2021/2022 , hal ini ditunjukkan dari hasil Uji t yang telah peneliti lakukan yakni nilai $t_{hitung} X_1 (2,1377)$, lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (2.0009), menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal vital yang mana semua orang harus memperolehnya guna menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman yang menuntut semua orang untuk memiliki semua pengetahuan agar tidak tertinggal. Pentingnya pendidikan untuk pembangunan nasional adalah untuk membentuk dan mempersiapkan manusia-manusia yang bermutu bermanfaat dan siap memberi inovasi-inovasi baru untuk memajukan negara.

Berbagai program telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dari berbagai lembaga-lembaga pendidikan dengan tujuan agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas manusia yang dapat memberi pengaruh positif untuk negara. Dalam undang-undang no 12 tahun 2012 tentang sistem pendidikan tinggi pasal 4 dinyatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil.

Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam, akan tetapi hanya dapat ditumbuhkan sedikit demi sedikit. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukungnya untuk belajar. Jika lingkungan belajar nyaman, siswa akan lebih mudah memahami dan mempelajari apa yang mereka pelajari. akan ada lebih banyak topik

semakin mahir siswa dalam materi, semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa.

Selain kebiasaan belajar, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar siswa. Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2009:84), Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasana pembelajaran. Prasana meliputi gedung sekolah, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran lainnya. Dilihat dari pendapat tersebut fasilitas belajar memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini fasilitas belajar juga harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih. Tersedianya fasilitas belajar tapi tidak dimaksimalkan dengan baik oleh guru maupun siswa pada akhirnya jelas tidak akan memberipengaruh positif untuk hasil belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *Ex-post facto*, dikarenakan dalam penelitian ini hanya mengungkapkan data dan peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang akan diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Deskripsi	X1	X2
Rata-Rata	54,45	32,38
Standar Deviasi	5,19	3,56
Jumlah	60	60

Peserta Didik		
X^2_{hitung}	8,84894	1,5445
X^2_{tabel}	9,48772	9,48772
Kesimpulan	Data Berdistribusi Normal	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas Chi-Kuadrat di atas menunjukkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal. Dapat dilihat bahwa nilai X^2_{hitung} 8,84894) X1, lebih kecil daripada nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (9,48772), yang berarti dapat disimpulkan bahwa data hasil skor angket X2 berdistribusi normal. Kemudian, dapat dilihat bahwa nilai X^2_{hitung} (1,5445) X2, lebih kecil daripada nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (9,48772), yang berarti dapat disimpulkan bahwa data hasil skor angket X2 berdistribusi normal. Kenormalan data hasil skor angket dari kedua variabel ini memberi pengertian bahwa temuan atau kesimpulan yang ditarik dari analisis data dianggap telah mewakili populasi.

lebih kecil daripada nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (9,48772), yang berarti dapat disimpulkan bahwa data hasil skor angket X2 berdistribusi normal. Kenormalan data hasil skor angket dari kedua variabel ini memberi pengertian bahwa temuan atau kesimpulan yang ditarik dari analisis data dianggap telah mewakili populasi.

2. Uji linearitas berganda

	Coefficient s	t Statistik	Probabilitas y
Intercep t	65.15144	9.76741 7	8.84E-14
X1	0.1442462	2.08811 7	0,041266
X2	0,151445	1,75189 5	0,08517

diperoleh dinilai koefisien konstanta sebesar 65,15. Koefisien (X1) yaitu 0,14 , koefisien (X2) yaitu 0,15 maka persamaan linear regresi berganda, bentuk persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 65,15 + 0,14X_1 + 0,15X_2$$

Maka persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa :

- Untuk nilai konstanta (b0) sebesar 65,15 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas X1 dan X2 nol atau tidak ada maka hasil belajar adalah sebesar 65,15 satuan.
- Konstanta (b1) untuk variabel kebiasaan belajar (X1), besarnya nilai koefisien regresi (b1) adalah 0,14. Nilai (b1) yang positif menunjukkan pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar (Y). Jika kebiasaan belajar dinaikkan sebesar 1 satuan dinaikkan satu tingkat, maka manajemen waktu naik sebesar 0,14.
- Konstanta (b2) untuk variabel manajemen waktu (X2) , besarnya nilai koefisien koefisien regresi (b2) adalah +0,15. Nilai (b2) menunjukkan ada pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar (Y). Jika fasilitas belajar diturunkan sebesar 1 satuan maka fasilitas belajar siswa turun sebesar 0,15 satuan.

Hasil penelitian analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi kebiasaan belajar yaitu 0,14 dan nilai koefisien regresi fasilitas belajar yaitu 0,15. Artinya 0,14 < 0,15 jadi dapat disimpulkan variabel fasilitas belajar(X2) dominan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

3. Hasil uji t

1) Hasil Y1-X

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}
Kebiasaan belajar	2,21377	2.0009

diketahui t_{hitung} sebesar 2,21377 dan t_{tabel} sebesar 2,0009. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,21377 > 2,0009). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

2) Hasil Y2-X

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}
Fasilitas belajar	2,32425	2.0009

diketahui t_{hitung} sebesar 2,32425 dan t_{tabel} sebesar 2,0009. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,32425 > 2,0009). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

4. Hasil uji f

Tabel 4.10 uji f

ANOVA					
	D	SS	MS	F	Significance F
Regression	2	75,20305	37,60152	5,154768	0,050183775
Residual	5	679,3803	11,91895		
Total	7	754,5833			

diperoleh f-hitung sebesar 5,154 > f-tabel sebesar 3,16. Maka berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Sehingga variabel kebiasaan belajar dan fasilitas belajar bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

5. Hasil uji determinasi

Regression Statistics	
Multiple R	0,31569
R Square	0,09966
Adjusted R Square	0,068070
Standard Error	3,4523835

dapat dilihat bahwa nilai R square adalah 0,0996 an jika bentuk persen maka 9,96% digenapkan menjadi 10%. Hal ini berarti bahwa variabel kebiasaan belajar (X_1) dan variabel fasilitas belajar (X_2) memiliki kontribusi sebesar 10%. Sedangkan sisanya 90% di kontribusikan oleh variabel lain.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV, maka kesimpulan yang dapat di deskripsikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMK Swasta HKBP Pematang Siantar TA 2021/2022 dengan menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,21377 > 2,0009), dilakukan dengan perhitungan manual menggunakan aplikasi Excel. Secara parsial (sendiri-sendiri) variabel kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMK Swasta HKBP Pematang Siantar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar semakin tinggi semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.
2. Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMK Swasta HKBP Pematang Siantar T.A 2021/2022 t_{hitung} sebesar 2,32425 dan t_{tabel} sebesar 2,0009. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,32425 > 2,0009). Dilakukan dengan perhitungan manual dengan aplikasi Excel
3. Berdasarkan hasil uji F diperoleh f-hitung sebesar 5,154 > f-tabel sebesar 3,16. Maka berdasarkan

perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Sehingga variabel kebiasaan belajar dan fasilitas belajar bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

E. REFRENSI

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Ahmad Susanto, M. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Rineka cipta
- Djaali, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: BUMI AKSARA
- Gani, Irawan, dan Siti Amalia, 2015, *Alat Analisis Data - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Edisi 1, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta
- Lia Chayani, J. 2019. PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 PENDOPO PALI. *jurnal neraca, vol 3, desember 2019, 3, 249-258*.
<http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>.
- Muhroji. 2004. *Fasilitas belajar mengajar*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung : PUSTAKA
- Nawawi, Hadari. 2011, *Manajemen Sumber Daya manusia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oemar, Hamalik. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Rasyid & Mansyur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : WACANA PRIMA
- Sandi Budiana, N. K. 2020. PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Volume 12, Number 02, december 2020, 12, 70-73*.

- <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagogia>.
- Surya Subrata, Sumadi 2002, *Kiat Mengajak Anak Belajar Dan Berprestasi* . Jakarta : ELEX MEDIA KOMPUTINDO.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Sudjana, N. 2020. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. 2019. *Metode Peneltian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. bandung: ALFABETA
- 2016. *Metode Peneltian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. bandung: ALFABETA
- 2017. *Metode Peneltian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. bandung: ALFABETA
- 2013. *Metode Peneltian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. bandung: ALFABETA
- susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. jakarta: KENCANA.
- Walisman. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Jakarta : KENCANA
- Yulianta Tarigan, P. I. 2019. PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI KELAS XI IPS SMA PGRI 2 KOTA JAMBI. *Volume 3, nomor 1, april 2019, 3, 100-109*.
<http://sjee.unbari.ac.id>

